

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain- lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3). Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best dalam Sukardi, 2007:157). Melalui penggunaan metode kualitatif ini, peneliti memaparan, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis dan objektif pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Xaverius 3 Bandarlampung tahun pelajaran 2013/2014. Pada hasil dan pembahasan penelitian ini nanti akan menggunakan kalimat yang menjelaskan secara rinci tentang pembelajaran menulis teks eksposisi di sekolah tersebut. Melalui desain penelitian ini, data yang telah dikumpulkan akan diidentifikasi, dianalisis, dideskripsikan, dan diorientasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VII SMP Xaverius 3 Bandarlampung. Kegiatan pembelajaran itu berupa perencanaan pembelajaran oleh guru, proses

pembelajaran, aktivitas siswa, aktivitas guru dan penilaian yang berupa hasil tes yang diberikan oleh guru pada siswa mengenai materi yang dibelajarkan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan adalah kegiatan guru dalam mengajar, aktivitas siswa dan hasil belajar. Kegiatan observasi ini merupakan kegiatan mengamati sesuatu yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, serta gejala-gejala alam (Sugiyono, 2012:145). Selanjutnya merupakan wawancara yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang lebih lengkap dan mendalam dari pihak yang bersangkutan di dalam penelitian. Serta dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Lembar: observasi proses pembelajaran guru pada tabel 3.1 dan 3.2 berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Pengamatan Perencanaan Pembelajaran

No	Komponen Rencana Perencanaan Pembelajaran
A.	Identitas Mata Pelajaran
1.	Satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, dan jumlah pertemuan.
B.	Perumusan Indikator
1.	Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD.
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C.	Perumusan Tujuan Pembelajaran
1.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.
2.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar.
D.	Pemilihan Materi Ajar
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.

No	Komponen Rencana Perencanaan Pembelajaran
E.	Pemilihan Sumber Belajar
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD.
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.
F.	Pemilihan Media Belajar
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.
G.	Model Pembelajaran
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.
2.	Kesesuaian dengan pendekatan <i>scientific</i> .
H.	Skenario Pembelajaran
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i> .
3.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.
I.	Penilaian
1.	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik.
2.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi.
3.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.
4.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.

Sumber: (Modul materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 SMP/MTs Bahasa Indonesia) (dimodifikasi).

Instrumen selanjutnya yaitu instrumen pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Instrumen ini merupakan acuan yang berguna bagi guru dalam berlangsungnya proses pembelajaran yang sesuai dengan konsep yang ditetapkan Kurikulum 2013. Berikut ini instrumen pelaksanaan pembelajaran oleh guru tersebut.

Tabel 3.2 Instrumen Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru
Aspek yang Diamati

Aspek yang Diamati	
Kegiatan Pendahuluan	
Apersepsi dan Motivasi	
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.
2	Mengajukan pertanyaan menantang.
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.

Aspek yang Diamati	
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan	
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.
Kegiatan Inti	
Penguasaan Materi Pelajaran	
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.
2	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata.
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak).
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik	
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
2	Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.
4	Menguasai kelas.
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
Penerapan Pendekatan <i>scientific</i>	
1	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.
2	Memancing peserta didik untuk bertanya.
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran	
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.
3	Menghasilkan pesan yang menarik.
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.

Aspek yang Diamati	
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran	
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.
2	Merespon positif partisipasi peserta didik.
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran	
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.
Kegiatan Penutup	
Penutup Pembelajaran	
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.
2	Memberikan tes lisan atau tulisan .
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.

Sumber: (Modul materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 SMP/MTs Bahasa Indonesia) (dimodifikasi).

Selanjutnya merupakan aktivitas siswa yang berguna dalam pengamatan aktivitas siswa yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Adapun konsep yang sesuai dengan pendekatan saintifik dari Kurikulum 2013 yang dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Instrumen Aktivitas Siswa

No	Aktivitas yang Diamati	Deskripsi
1	Aktivitas Mengamati	Siswa mengamati secara langsung semua yang diberikan oleh guru (tayangan video, objek, atau media lainnya) pada proses pembelajaran guna pemenuhan rasa ingin tahu siswa.
2	Aktivitas Menanya	Siswa bertanya mengenai permasalahan atau hal yang telah dipahaminya dalam pembelajaran
3	Aktivitas Mencoba	Siswa mempraktikkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dalam pembelajaran
4	Aktivitas Menalar	Siswa memahami, mencerna, memilah, lalu menyimpulkan apa yang telah dipelajari dan

		didapatkannya dalam pembelajaran dengan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya dalam penggalan memori.
5	Aktivitas Mengomunikasikan	Siswa membahasakan apa yang telah diamati, dicoba, dan diperolehnya pada proses pembelajaran lewat lisan maupun tulisan.

Sumber: (Modul materi pelatihan guru implementasi Kurikulum 2013 SMP/MTs Bahasa Indonesia) (dimodifikasi).

Selain ketiga instrumen di atas, terdapat juga instrumen penelitian menulis teks eksposisi. Adapun indikator yang terdapat dalam penelitian menulis teks eksposisi dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Instrumen Penelitian Menulis Teks Eksposisi

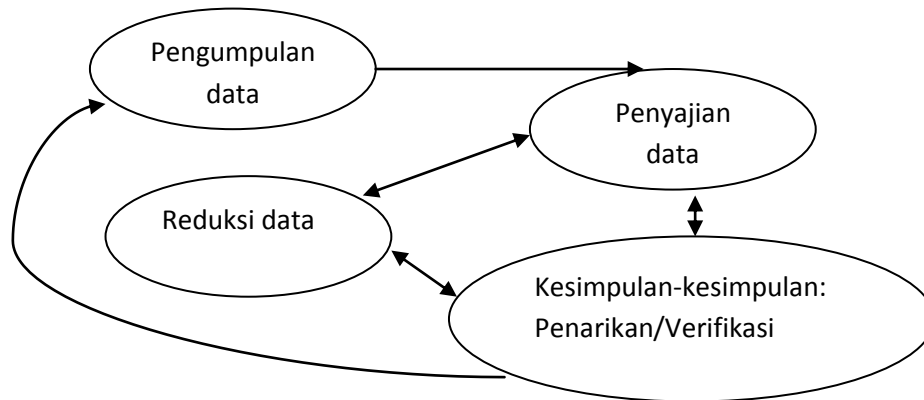
No	Indikator	Subindikator	Deskriptor
1	Struktur teks eksposisi	Tesis	Pembukaan yang berfungsi sebagai pengetahuan awal untuk dalam teks eksposisi
		Argumentasi	Pendapat yang memperkuat pembukaan yang menjadi pengetahuan awal
		Penegasan ulang	Menegaskan kembali dugaan awal
2	Penulisan	Isi	Pengembangan teks eksposisi dijabarkan secara lengkap dan penulisan karangan relevan dengan topik yang dibahas.
		Organisasi	Gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, dan logis.
		Kosa Kata	Penggunaan preposisi, pronomina yang tepat dan komunikatif
		Penggunaan Bahasa	Penggunaan bahasa yang meliputi ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai

Sumber: (Buku pendamping guru Kurikulum 2013 Wahana Pengetahuan).

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman



Gambar 3.1 Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Melalui reduksi data, penulis merangkum dan memilih hal-hal pokok yang terjadi selama proses pembelajaran. Dengan demikian, data yang telah direduksiakan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan data dalam bentuk uraian mengenai

pembelajaran menulis teks eksposisi yang berlangsung. Melalui penyajian data ini nantinya akan memudahkan untuk memahami hasil penelitian.

3. Concluding Drawing/ Verification

Langkah ini merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kegiatan ini dilakukan dengan mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan preposisi. Penarikan kesimpulan ini akan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Penulis akan menarik kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten selama peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Miles dan Huberman, 1992:18). Berikut akan ditunjukkan komponen-komponen analisis data model interaktif yang digunakan Miles dan Huberman.